

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana telah diuraikan pada bagian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara bimbingan kelompok teknik *cinematherapy* terhadap perilaku agresi siswa kelas X SMK Negeri 1 Gorontalo. Hal tersebut dapat diketahui dari pengujian komparasi antara hasil yang dicapai sebelum eksperimen (X_1) dengan setelah eksperimen (X_2). Dari hasil perhitungan diperoleh harga t_{hitung} sebesar -71.38 sedang daftar distribusi t pada taraf nyata 5 % diperoleh $t_{(0.975)}(40) = 2.02$. Ternyata harga t_{hitung} memperoleh harga lain, atau t_{hitung} telah berada di luar daerah penerimaan H_0 , sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_1 . Dengan demikian, maka hipotesis H_0 ditolak dan diterima H_1 . Sehingga Penelitian eksperiment semu (*Quasi Eksperiment*) dengan hipotesis " Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Cinematherapy Terhadap perilaku agresi siswa " ini dapat diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang ada, maka ada beberapa hal yang perlu peneliti sarankan, yakni:

1. Bagi konselor

Telah terbukti bimbingan kelompok teknik *cinematherapy* dapat digunakan untuk mengatasi perilaku agresi siswa kelas X di SMK Negeri 1 Gorontalo, untuk itu pihak sekolah diharapkan dapat menerapkan teknik *cinematherapy* melalui layanan bimbingan konseling lainnya,

seperti bimbingan klasikal, konseling kelompok maupun layanan informasi agar dapat membantu mengatasi perilaku agresi siswa.

2. Bagi siswa

Setelah pelaksanaan bimbingan kelompok teknik *cinematherapy* diharapkan siswa mampu mengatasi agar tidak berperilaku agresi dan dapat mengambil pelajaran dari pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Tentunya siswa bisa mencapai perkembangan yang optimal.

3. Bagi peneliti lain

Diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti lain khususnya mengenai bimbingan kelompok teknik *cinematherapy* untuk mengatasi perilaku agresi siswa, dan menambah teori-teori baru yang dapat memperbarui hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Astyka, Reqno Kadek Putri. 2013. *Hubungan antara Perilaku Sosial dan Konformitas dengan Perilaku Agresi pada Suporter Sepak Bola Persibam Putra Samarinda*. *Jurnal Psikologi*. 1 (3) 241-253.
- Berg, Cross Jennings dan Baruch. 2004. *Cinematheapy; Theory and Aplication*. New York: Cambridge University Press.
- Dermer, SB. 2002. *Problem solving dan Psikologi*. Yogyakarta: Gajah Mada Press.
- Hartinah Sitti, 2009. *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*, Bandung: PT. Refika Aditama.
- Firdaus Tuhfah. 2013. *Faktor-faktor Penyebab Perilaku Agresif pada Siswa di SMP Kelurahan Kedung Asem Surabaya*. *Jurnal BK UNESA*. 1 (2) 68-76.
- Hanurawan, Fattah. 2010. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT Erlangga.
- Hartini, Lili. 2009. *Agresi Anak yang Tinggal dalam Keluarga dengan Kekerasan Rumah Tangga*. 1:15.
- Himpunan Sarjana BK Indonesia (Makalah). 2011. *Teknik dan Strategi Bimbingan dan Konseling untuk Pendidikan Karakter*. Malang: Himpunan Sarjana Bimbingan dan Konseling.
- Kawuryan Fajar. 2011. *Perilaku Agresi pada Mahasiswa Ditinjau dari Kematangan Emosi*. *Jurnal Psikologi Pitutur*. 1 (2) 86-92.
- Rahman Abdul Agus. 2013. *Psikologi Sosial, Integrasi Pengetahuan Wahyu dan Pengetahuan Empirik*. Jakarta: RajaGravindo Persada
- Syahrial, Ryan Alif. Skripsi. *Faktor-faktor Penyebab Munculnya Perilaku Agresi Anak Jalanan di Kota Malang*. (online) ryanalifs@yahoo.com, diakses 14 Desember 2014).
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono, S. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Susantyo Badrun. 2011. *Memahami Perilaku Agresif*. *Informasi*. 16 (3) 192.
- Taylor, Shelley E. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Kencana.
- Widyastuti Yeni. 2014. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Yusri, Restu Yoshi. *Studi Tentang Perilaku Agresif Siswa Di Sekolah*. Jurnal Ilmia Konseling. 1
(2) 243-249.